

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ialah suatu sifat ilmu pengetahuan. Melalui pendekatan ini, objek dapat diungkapkan secara lebih objektif. Bahwasanya fungsi pendekatan ialah memperjelaskan pemahaman mengenai objek, memberikan nilai objektivitas sekaligus membatasi wilayah penelitian.<sup>1</sup> Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yakni penelitian yang mempraktikkan pendekatan naturalistik sebagai suatu cara pencarian serta penemuan definisi atau pemahaman mengenai sebuah peristiwa pada suatu latar yang berkonteks khusus.<sup>2</sup> Penelitian kualitatif dilakukan guna membangun pengetahuan melalui pemahaman serta penemuan. Suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metode yang menyelidiki suatu fenomena sosial serta masalah manusia merupakan sebutan untuk pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, serta melaksanakan studi pada kondisi yang dialami.<sup>3</sup> Peneliti mengamati suatu praktik jual beli *softlens* bekas pada Grup Facebook Preloved (PL) Kediri dan menganalisisnya menggunakan hukum Islam.

---

<sup>1</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 280-281.

<sup>2</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 5.

<sup>3</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada, 2009), 11.

Jenis dari penelitian ini ialah penelitian studi kasus yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang dilaksanakan dengan mendalam tentang kelompok, individu, institusi, dan sebagainya pada kurun waktu tertentu.<sup>4</sup> Maksud dari penelitian studi kasus adalah guna mempelajari secara intensif mengenai latar belakang masalah, keadaan, dan posisi suatu peristiwa yang sedang terjadi saat itu, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subjek yang diteliti relatif terbatas, tetapi variabel-variabel serta fokus yang diteliti dimensinya sangat luas.<sup>5</sup> Bahwasanya data yang digunakan pada penelitian ini langsung didapatkan pada lokasi penelitian dengan pengamatan secara online yaitu Grup Facebook Preloved (PL) Kediri, serta dilaksanakan dengan mendalam, terinci, intensif.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti berperan sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, peneliti turun langsung ke lapangan dan berinteraksi di tengah objek penelitian, melakukan pengamatan, wawancara, serta melakukan kegiatan lain yang sekiranya dapat memperoleh data yang diperlukan, dengan tujuan agar peneliti bisa menggali informasi secara langsung serta mampu mengidentifikasi data informasi secara akurat.<sup>6</sup> Peneliti langsung hadir secara online dalam Grup Facebook Preloved (PL) Kediri untuk mengamati, wawancara, serta hal lain yang berkaitan dengan praktik jual beli *softlens* bekas.

---

<sup>4</sup> Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), 12.

<sup>5</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 291.

<sup>6</sup> Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial, Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: GP Press, 2009), 252.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu suatu tempat di mana kita mengambil berbagai informasi atau data-data yang akan diolah. Penelitian ini berlokasi di Grup Facebook Preloved (PL) Kediri untuk memperoleh informasi dari pihak-pihak yang melaksanakan aktivitas jual beli *softlens* bekas yakni penjual dan pembeli *softlens* bekas.

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Data yaitu suatu kebenaran informasi yang diambil menjadi sebuah kesimpulan dalam suatu permasalahan yang dikerjakan.<sup>7</sup> Data bisa berwujud teks, dokumen, gambar, artefak, atau objek-objek lain yang didapati dari lapangan sepanjang pelaksanaan penelitian dengan memakai penelitian kualitatif.<sup>8</sup>

#### 2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek utama guna mendapatkan data, bahwasanya sumber data pada penelitian terdapat dua jenis, yakni:

##### a. Sumber data primer

Untuk sumber data primer pada penelitian ini yaitu perkataan atau fakta laporan yang peneliti peroleh dari narasumber. Data primer merupakan sumber penelitian yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Sumber data primer didapatkan para peneliti untuk

---

<sup>7</sup> Hendri Tanjung dan Abrista Devi, *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 76.

<sup>8</sup> Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 224.

menjawab pertanyaan penelitian.<sup>9</sup> Yaitu pihak-pihak bersangkutan yang melaksanakan praktik jual beli *softlens* bekas pada Grup Facebook Preloved (PL) Kediri.

b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder artinya data yang dikumpulkan atau diperoleh peneliti berasal dari berbagai sumber yang sudah tersedia. Data sekunder ditemukan dari beberapa sumber misalnya: buku, jurnal, laporan, artikel, serta data-data sekunder lainnya.<sup>10</sup> Data sekunder pada penelitian ini berasal dari buku, jurnal online, artikel, serta lain-lainnya, dan ataupun pihak lain yang mempunyai keterkaitan dengan praktik jual beli *softlens* bekas pada Grup Facebook Preloved (PL) Kediri.

## E. Metode Pengumpulan Data

Mengenai metode pengumpulan data dalam penelitian ini melalui: observasi, wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi ialah tindakan mengamati serta mencatat secara sistematis terhadap peristiwa yang terlihat pada objek penelitiannya. Metode pelaksanaan observasi dapat dilaksanakan dengan cara langsung yakni pengamatan langsung bersama objek yang sedang diamati, serta pengamatan dengan cara tidak langsung yakni pengamatan yang

---

<sup>9</sup> Etta Mamang Sangaji dan Sopiah, *Metode Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2010), 171.

<sup>10</sup> Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

dilaksanakan saat suatu kejadian yang diamati tidak sedang berlangsung.<sup>11</sup> Data dikumpulkan secara online dari Grup Facebook Preloved (PL) Kediri melalui pengamatan praktik jual beli *softlens* bekas.

## 2. Wawancara

Wawancara ialah bertemunya dua orang atau lebih guna saling tukar informasi serta ide dengan cara tanya jawab, sehingga bisa dikembangkan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>12</sup> Dengan wawancara, peneliti akan memahami sesuatu hal dengan lebih mendalam mengenai responden dalam memberikan pendapat pada kondisi atau peristiwa yang terjadi dan hal ini tidak dapat diperoleh dengan cara observasi.<sup>13</sup> Wawancara dipergunakan guna memperoleh data ataupun fakta berkaitan dengan jual beli *softlens* bekas yang berlangsung di Grup Facebook Preloved (PL) Kediri. Peneliti melaksanakan wawancara pada pihak-pihak yang bersangkutan secara online.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah metode pengumpulan data melalui cara mendapatkan informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang terdapat pada narasumber ataupun lokasi. Dokumen yaitu catatan peristiwa yang telah berlalu. Metode dokumentasi mengumpulkan data dengan cara pengamatan atau pencatatan suatu laporan yang telah ada. Pengumpulan data menggunakan metode ini melihat dokumen resmi

---

<sup>11</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 213.

<sup>12</sup> Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 83.

<sup>13</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 221.

misalnya: catatan-catatan, dan buku-buku peraturan.<sup>14</sup> Selain observasi juga wawancara, peneliti dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi guna melengkapi data yang mendukung atau sesuai terkait gambaran umum praktik jual beli *softlens* bekas di Grup Facebook Preloved (PL) Kediri.

## **F. Analisis Data**

Analisis data yaitu proses mencari juga menyusun secara metedis hasil rekaman wawancara, catatan lapangan, serta berbagai bahan yang sudah dikumpulkan setelah proses pengumpulan informasi di lapangan. Analisis data ini dilakukan dengan menganalisis informasi, menyusunnya, membagi menjadi unit-unit sehingga dapat diolah yang pada akhirnya menemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan fokus penelitian yang ditetapkan.<sup>15</sup>

Dalam analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan cara:

### **1. Reduksi Data**

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya, serta membuang yang tidak perlu merupakan arti dari mereduksi data. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti guna melaksanakan pengumpulan data selanjutnya, serta mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang dicapai. Tujuan utama dalam

---

<sup>14</sup> Ibid., 227.

<sup>15</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 91.

penelitian kualitatif ialah pada temuan. Oleh karena itu, apabila peneliti ketika melaksanakan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki, justru itulah yang wajib dijadikan perhatian peneliti ketika melaksanakan reduksi data.<sup>16</sup>

## 2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilaksanakan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Adapun teks yang bersifat naratif ialah yang paling sering digunakan. Penyajian data akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang sudah dipahami tersebut.<sup>17</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Sejak pertama peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya, untuk itu selanjutnya mencari pola, tema, hubungan, persamaan, serta suatu hal yang sering timbul, hipotesis, dan lain sebagainya. Jadi, dari data yang diperoleh peneliti sejak awal mencoba mengambil kesimpulan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif yang diinginkan ialah temuan baru yang belum ada sebelumnya. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih samar-samar atau tidak jelas, sehingga sesudah diteliti menjadi jelas, bisa berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis, atau teori. Jadi,

---

<sup>16</sup> Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 241-242.

<sup>17</sup> *Ibid.*, 242-243.

kesimpulan harus senantiasa diverifikasikan selama penelitian berlangsung. Verifikasi bisa singkat dengan mencari data baru.<sup>18</sup>

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Keabsahan data adalah verifikasi atau pengecekan terhadap data yang dilaksanakan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah penelitian yang dilaksanakan benar-benar ilmiah serta sekaligus menguji data yang didapatkan peneliti. Uji keabsahan data antara lain: uji kredibilitas data (validitas internal), uji depenabilitas (*reabilitas*) data, uji *transferabilitas* (validitas eksternal atau generalisasi), serta uji konformabilitas data.<sup>19</sup> Dalam penelitian ini memakai beberapa uji kredibilitas data guna menguji keabsahan data. Uji kredibilitas data dilaksanakan dengan sejumlah cara, di antaranya:

#### **1. Meningkatkan Ketekunan**

Dengan meningkatkan ketekunan, berarti telah melaksanakan pengecekan data kembali, apakah data yang telah diperoleh sudah benar atau belum. Dengan meningkatkan ketekunan seperti ini, maka peneliti bisa memberikan data yang akurat serta sistematis mengenai apa yang diteliti. Ketika meningkatkan ketekunan ini, peneliti bisa membaca beberapa referensi yang mendukung atau cocok dengan tema yang diambil maupun dari hasil-hasil penelitian terdahulu atau dengan melihat dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

---

<sup>18</sup> Ibid., 243-244.

<sup>19</sup> Ibid., 359-360.

## 2. Trianggulasi

Trianggulasi ialah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memakai sesuatu yang lain sebagai pembanding. Trianggulasi bisa dilaksanakan dengan beberapa cara yaitu: trianggulasi sumber, trianggulasi teknik pengumpulan data, dan trianggulasi waktu.<sup>20</sup> Untuk penelitian ini ialah memakai trianggulasi teknik pengumpulan data yakni pengujian kredibilitas dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang awalnya didapatkan melalui wawancara, dicek lagi menggunakan teknik observasi atau menggunakan dokumentasi.<sup>21</sup>

## 3. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan ialah adanya pendukung yang dapat membuktikan data yang sudah diperoleh peneliti. Data mengenai interaksi dan kejadian-kejadian tertentu selama penelitian perlu didukung dengan foto-foto. Alat-alat bantu yang biasa digunakan pada penelitian kualitatif misalnya: *handy cam*, *tape recorder* sangat dibutuhkan agar mendukung kredibilitas data yang diperoleh oleh peneliti.<sup>22</sup>

## H. Tahap-Tahap Penelitian

Beberapa tahap pada penelitian ini terdiri atas:

1. Tahap sebelum ke lapangan, mencakup kegiatan menyusun judul penelitian atau mini riset, kemudian dilanjutkan menyusun proposal

---

<sup>20</sup> Ibid., 266.

<sup>21</sup> Ibid., 267-268.

<sup>22</sup> Ibid., 269.

penelitian dengan fokus penelitiannya dan mengkonsultasikan kepada dosen pembimbing, memahami lokasi yang akan dijadikan sebagai pengambilan data, dan pengurusan perizinan sejak penelitian berlangsung.

2. Tahap di lapangan, mempersiapkan kebutuhan untuk pengambilan data dan dilanjutkan aktivitas pengambilan data yang dilaksanakan di Grup Preloved (PL) Kediri serta subjek-subjek yang dibutuhkan dalam penelitian, yaitu melalui chat pribadi langsung pada penjual yang melakukan praktik jual beli *softlens* bekas di Grup Preloved (PL) Kediri.
3. Tahap analisa data, mencakup beberapa tahapan yakni: analisis data, penafsiran data, verifikasi data, validitas data, serta kesimpulan dari data yang telah didapatkan sebagai temuan baru. Dalam tahap ini peneliti telah memulai untuk membandingkan hasil temuan-temuan menggunakan teori-teori yang ada, selanjutnya dianalisis data-data yang diperoleh tersebut hingga memberikan suatu makna data.
4. Tahap penulisan, mencakup: aktivitas penyusunan hasil penelitian, mengkonsultasikannya kepada dosen pembimbing, kemudian merevisi hasil penelitian yang sebelumnya telah dikonsultasikan. Dalam tahap ini, peneliti telah memulai penyusunan laporan data-data serta menganalisisnya, hingga penyerahan hasil penelitian kepada dosen pembimbing.